BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Lokasi penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin Sejak tahun 2007 yayasan Pendidikan islam Ukhuwah telah berhasil mengembangkan lembaga pendiddikan jenjang KB islam Terapadu, TK Islam Terpadu dan SD Islam Terpadu. Adapun pembagian Pengurusan yayasan adalah:

Dewan Pendiri : 1. Muhammad Ihsanudin
2. Sri Adi Nugroho
3. Istiadi Heri Wioko

Dewan Pembina : 1. H. Riswandi, S.I.P. (Ketua)
2. Husaini Suni, Lc. (Anggota)
3. H.Riyadi, S.E. (Anggota)

Dewan Pengawas : 1. Ibnu Sina, S.Pi, M. Si. (Ketua)
2. Akhamd jazuli, S.Ked,M.A.P. (Anggota)
3. H.Khairullah, S.T. (Anggota)

Dewan pengurus : 1. H. Haryanto, S.E (Ketua)
2. Khairani, S.Pd.I (Sekretaris)
3. Hilmi Hasan, S.E. (Bendahara)

Dewan Penasehat : 1. H.Abdullah riadi
2. H.Zaini Dahlan

3. H. Anwar Luthfi

4. Drs. H.A. Husaini, HA. M. Fil.I

Fenomena menarik dari lulusan pertama SD Islam Terpadu ukhuwah pada tahun ajaran 2006/2007 semuanya lulus dengan hasil yang mengembirakan dengan nilai UAS rata-rata di atas 80 dan hafal juz 30 dan memicu tumbuhnya keinginan kuat bagi orang tua wali murid kepada Yayasan Ukhuwah untuk mendirikan pendidikan selanjutnya yakni jenjang SMP Islam Terpadu dan yang terpenting adalah menyambung kesinambungan visi dan misi serta jaminan kualitas *(Quality Assurance)* lulusan sekolah Islam Terpadu Ukhuwah.

SMP islam Terpadu Ukhuwah berdiri pada Tahun 2007, menerima anak didik baru pertama kali pada tahun 2007/2008 dengan perkembangan sebagai berikut:

a. Tahun ajaran 2007/2008 : 59 orang
b. Tahun ajaran 2008/2009 : 142 orang
c. Tahun ajaran 2009/2010 : 222 orang
d. Tahun ajaran 2010/2011 : 236 orang
e. Tahun ajaran 2011/2012 : 260 orang

Pada hari selasa, tanggal 8 januari 2008 betempat di Aula Bappeda Kalsel yang dihadiri oleh ratusan para orang tua wali murid, akademis, guru, mahasiswa dan masyarakat umum lainnya, lahirlah SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin dalam sebuah launching SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin oleh Walikota Yudi Wahyuni dan wakil

Alwi Sahlan dan Kepala Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yang dilanjutkan seminar pendidikan Islam dengan tema membangun pendidikan bermutu melalui sekolah Islam Terpadu yang menghadirkan ketua Umum jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia Drs. Sukro Muhab dari Jakarta dan Direktur konsorsium pendidikan Islam (KPI) Indonesia Drs. Masruri dari Surabaya.

Sekolah Menengah Pertama Islam terpadu ukhuwah Banjarmasin didirkan bertujuan untuk:

a. Mempersiapkan anak didik yang bertaqwa kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak mulia.
b. Mempersiapkan anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni
c. Menanamkan anak didik untuk bersikap ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
d. Membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

VISI SEKOLAH

"Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri"

Visi tersebut diwujudkan dalam 15 jaminan kualitas atau quality assurance lulusan SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang dikenal dengan BBM (Berakhlak, berprestasi, dan mandiri)

a. Berakhlak

1) Mendirikan ibadah dengan sadar dan faham
2) Berbakti kepada kedua orang tua dan guru
3) Memiliki kepekaan sosial yang tinggi

b. Berprestasi

1) Tartil baca Al-Qur’an
2) Hafal juz 30 dan Juz 1
3) Bahasa Inggris TOEFL 350
4) Keterampilan belajar *learn how to learn*
5) Ketuntasan belajar 75
6) Dapat melanjutkan ke SMA terbaik
7) Menguasai dasar-dasar IT
8) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
9) Terjemah juz 1
10) Bahasa arab baik

c. Mandiri

1) Disiplin dan bertanggung jawab
2) Rapi, bersih dan sehat

MISI SEKOLAH

1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan

Sekolah ini juga memiliki ciri khas/performance:

a) Senyum
b) Salam
c) Sapa
d) Sopan dan santun

Pendidikan yang dilaksanakan di SMP islam Terpadu ukhuwah Banjarmasin ditujukan untuk mencapai jaminan kualitas yang ditetapkan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Maka lulusan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin juga diharapkan memiliki sifat-sifat atau karakteristik sebagai berikut:

a) Aqidah yang bersih
b) Ibadah yang benar
c) Cerdas dan berpengetahuan
d) Pribadi yang matang
e) Mandiri
f) Sehat dan kuat
g) Tertib dan cermat
h) Bersungguh-sungguh dan disiplin
i) Efisien
j) Bermanfaat

SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin mengembangkan kurikulum 2006 atau kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang diperkaya dengan nilai-nilai Islam sehingga dapat memenuhi target output siswa yaitu melahirkan siswa yang berkualitas standar Nasional.

SMPIT Ukhuwah Banjarmasin juga mengembangkan kurikulum matrikulasi yaitu kurikulum yang dimaksud untuk melancarkan dan menegfektifkan seluruh program pendidikan dan pengajaran yang diberikan kepada siswa, seperti visi dan misi sekolah, keterampilan belajar efektif atau quantum learning, konsep-konsep dasar Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia, bahasa Inggris, TIK dan baca tulis hafal Al-qur'an.

SMPIT Ukhuwah Banjarmasin juga menegmbangkan kurikulum khas sebagai nilai keunggulan siswa dalam hal ketaqwaan, akhlakul karimah, sikap-sikap positif, semangat atau ghirah dan amaliah ibadah.

Ada 3 orientasi yang diterapkan dan diintegrasikan dalam seluruh proses pendidikan dan pengajaran di SMP Islam Terpadu ukhuwah Banjarmasin yaitu:

1. Orientasi Islam
2. Orientasi kebangsaan
3. Orientasi Global

Dalam rangka mempersiapkan lulusan yang memiliki jaminan kualitas yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, maka SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin melaksanakan program-program seperti:

1) Menumbuhkan kepemimpinan dan Kemandirian
    a) Mini camp
    b) Super camp
    c) Outbound training
2) Menumbuhkan akhlak dan kepribadian Islami
    a) Pembiasaan sholat dhuha, zuhur, dan ashar di sekolah
    b) Puasa sunnah senin kamis dan buka bersama di sekolah
    c) Malam bina iman dan taqwa
    d) Tahajjud dan subuh call
    e) Haloqah (mentoring)
    f) Belajar Al-qur'an metode ummi
    g) Hafalan juzz'amma, hadist pilihan dan do'a harian
    h) Pramuka Islam Terpadu
3) Pengembangan fisik
    a) Beladiri (Taekwondo dan ktokhusin karate)
    b) Bola basket
    c) Renang
    d) Futsal, dll

4) Kepekaan sosial
    a) Infaq teman asuh
    b) Infaq qurban
    c) Bakti sosial pembagian sembako
5) Pengembangan bahasa dan seni
    a) Bahasa Arab metode terjemahan
    b) Bahasa Inggris
    c) Majalah dinding
    d) Khitobah (Pidato)
    e) Nasyid Islami

Data sekolah

1. Nama yayasan : Ukhuwah
2. Akta Notaris : Nomor 43a Tanggal 24 Februari 2008
3. Alamat : Jalan Bumi Mas raya Komplek Bumi Handayani, Handayani XII A, Rt. 36, Rw. 05, Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin Propinsi kalimantan Selatan.

Lokasi SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

SMPIT Ukhuwah Banjarmasin memiliki status swasta jalan bumi mas raya komplek bumi handayani XII A RT. 36, RW. 05, kelurahan pemurus baru kecamatan Banjaramsin Selatan, kota Banjarmasin Propinsi kalimantan Selatan, Telepon (05110 3266859, Faksimile: (0511) 3260343, E-Mail: Smpit Ukhuwah@yahoo.com, NPWP: 01.585.389.8-731.000.

Kini SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dipimpin oleh Abdurrahman, S. Pd. I dengan wakil kepala sekolah yang terdiri dari:

a. Kesiswaan : Khairudin hadi, S.pd
b. Kurikulum : Risma yuhani, S.Pd
c. Sarana prasarana : Saidi, S. Pd. I

2. Sarana dan Prasarana

Kondisi bangunan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin terbilang masih kokoh berdiri, karena bagunannya baru didirikan pada tahun 2007. Bagunan di SMPIT ukhuwah Banjarmasin terdiri dari beberapa bagunan, yaitu Ruang kepala sekolah, ruang kelas, dan TU. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan sarana fisik bagunan di SMPIT Banjarmasin yang berlokasi di jalan Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 keadaan sarana dan prasaran di SMPIT ukhuwah Banjarmasin

No	Tempat	Jumlah
1	Ruang teori/kelas	12
2	Laboraturium IPA	1
3	Laboraturium Bahasa	1
4	Laboraturium Komputer	1
5	Ruang perpustakaan Konvensional	1
6	Ruang serbaguna/Aula	1
7	Ruang UkS	1
8	Ruang BK/BP	1
9	Ruang Kepala sekolah	1
10	Ruang T.U	1
11	Koperasi/Toko	1
12	Kamar Mandi/WC guru laki-laki	4
13	Kamar Mandi/ WC guru perempuan	4
14	Kamar Mandi/WC siswa laki-laki	8
15	Kamar Mandi/ WC siswa perempuan	8

16	Gudang	1
17	ruang Ibadah/Musholla	1

Sumber Data: dokumen SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2012

Tabel 4.2 Perlengkapan Administrasi

No	Tempat	Jumlah
1	Komputer	2
2	Printer T.U	1
3	Brankas	1
4	Meja T.U	2
5	Kursi T.U	2

Sumber Data: dokumen SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2012

Tabel 4.3 Perlengkapan kegiatan belajar mengajar (Ruang Teori dan Praktis)

No	Tempat	Jumlah
1	Komputer/laptop	37
2	Printer	2
3	LCD	12
4	Lemari	12
5	Meja siswa	237
6	Kursi siswa	237

Sumber Data: dokumen SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2012

2. Organisasi sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh di SMPIT ukhuwah Banjarmasin ini telah mengalami 4 kali pergantian kepemimpinan, yaitu:

a. Heri siswanto (periode pertama tahun 2007)

b. Bejo Riyanto, S.Pd.I (periode kedua tahun 2007-2008)

c. Khairani, S.Pd.I (periode ketiga tahun 2008-2010)

d. Abdurrahman, S.Pd.I (periode ke empat 2010 s.d Sekarang)

3. Keadaan guru dan karyawan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Jumlah guru dan karyawan berjumlah 42 orang, dengan rincian 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah, 38 orang orang guru bidang studi (termasuk ada yang wali kelas, koor qur'an, kepala lab. Dll) 1 orang tata usaha dan 2 orang jenitor/cleaning service yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Keadaan Guru dan Karyawan SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

No	NAMA	BIDANG STUDI	KETERANGAN
1	Abdurrahman, S.Pd.I	SBK. PKN	Kepala sekolah
2	Agus Harijayanto, S.Pd.I	IPA	Wali kelas IX D
3	Ahmad Zam-Zam, S.Ag	PAI	Wali kelas VII C
4	Anisa Safarina, ST	-	T.U
5	Biadi Rahman	Al-Qur'an	Guru bidang studi
6	Endang Larasati, S.Pd	B.Inggris	Wali kelas VII D
7	Fitriani, SE	IPS	Wali kelas IX A
8	H. Fawwaz	Al-Qur'an	Guru bidang studi
9	H. Aspiani Norhasani,Lc	B.Arab	-
10	H. Faisal, S.Sos.I	Al-Qur'an	Guru bidang studi
11	H.Rafi'i Baderi.Lc	B.Arab	-
12	H.Sofyan, S.Pd	Al-Qur'an	Koordinator Tahfidz
13	Hajjah Khadijah, S.Pd.I	Matematika	Guru bidang studi
14	Hamdiah S.Pd.I	B.Arab	Guru bidang studi
15	Heri Siswanto, SE	IPS	-
16	Hj. Sofwatul Rahmani, S.Pd.I	Al-Qur'an	Guru bidang studi
17	Khairani,S.Pd.I	PKN	Sekretaris yayasan
18	Khairudin Hadi, S.Pd.I	IPS	Wakabid 2
19	Laifvan Shuffy Irwani	B.Inggris	Wali kelas VIII D
20	M.Ridha Anshari	Al-Qur'an	Guru bidang studi
21	M.A Basri S.Pd	-	B.K
22	M.Hafiz Anshari	Al-Qur'an	Guru bidang studi
23	Mahyuni	TIK	Kepala Lab.Komputer
24	Mirawati, S.Pd	Penjaskes	Guru bidang studi
25	Muhammad Ali	Al-Qur'an	Guru bidang studi

26	Muhammad Arsyad	-	C.S
27	Muhammad Rusli, S.Pd.I	Al-Qur'an	-
28	Murni S.Pd.I	-	B.K
29	Naila, S.Pd.I	B.Indonesia	Guru bidang studi
30	Niken Dyah Utaminigrum, S.H	PKN	-
31	Ni'mah Fitria, S.Pd	B.Indonesia	Guru bidang studi
32	Nur Fitria Churiah, ST	IPA	Wali Kelas VIII C
33	Rahmatul Jannah, S.Pd.I	Al-Qur'an, PaI	Koordinator Al-Qur'an
34	Raihana, S.Pd	IPA	Guru bidang studi
35	Risfannor	-	C.S
36	Hadijah, S.Pd.I	MAtematika	Wali kelas VIII A
37	Risma yuhani	IPA	Wakabid 1
38	Ryma Sofyan	B.Inggris	Wali kelas IX C
39	Saidi, S.Pd.I	PAI	Wakabid 3
40	Sari Tarina Mastaniah, S.Pd	Matematika	Guru bidang studi
41	Siswati, S.Pd	B.Indonesia	Wali kelas IX B
42	Sri Helda Herwatui, S.Pd	B.Indonesia	wali kelas VII A

Sumber Data: dokumen SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2012

Jumlah guru di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yang meliputi subjek penelitian 10 orang guru yaitu 1 orang guru PAI dan 6 Orang guru mata pelajaran Umum yaitu Saidi, S.Pd.I, Nur Fitria Churiah S.T, Ni'mah Fitria, S,Pd, Mirawati S.Pd, Risma Yuhani S.Pd, Fitria S.E, Hamdiah S.Pd.I

4. Keadaan Peserta didik SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin

Jumlah peserta didik siswa SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin sekarang berjumlah 309 orang yang terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Untuk kelas VII terdiri dari 4 kelas, begitu juga dengan kelas VIII terdiri dari 4 kelas, demikian juga halnya dengan kelas IX terdiri dari 4 kelas, SMP Islam terpadu Ukhuwah Banjarmasin untuk pembagian kelas berdasarkan jenis kelamin.

Untuk mengetahui perincian jumlah peserta didik tersebut akan dikemukakan dalam tabel 4.5 berikut:

No	Kelas	peserta didik		Jumlah
		laki-laki	perempuan	
1	VII	58 orang	58 orang	116 orang
2	VIII	49 orang	56 orang	105 orang
3	IX	34 orang	49 orang	83 orang
Jumlah		141 orang	161 orang	309 orang

Sumber Data: dokumen SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin 2012

B. Penyajian Data

Penyajian data ini adalah hasil penelitian lapangan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumenter, maka untuk tahap selanjutnya penulis akan menyeleksi dan mengklasifikasikan data-data tersebut menurut kategori masing-masing variabel sehingga datanya akan lebih jelas dan tersusun dengan baik.

Sebagai alat uji coba jawaban yang telah dirumuskan pada bagian terdahulu, maka penulis sajikan data yang penulis peroleh dalam penelitian ini, baik hasil dari observasi, wawancara, angket maupun dokumenter.

Setelah data terkumpul, maka penulis sajikan dalam bentuk uraian dan tabel, data dalam bentuk uraian-uraian dilengkapi keterangan seperlunya, dan penyajian data ini penulis kelompokkan sesuai dengan rumusan masalah, yaitu:

1. Pendidikan karakter di SMP Islam Terpadu ukhuwah Banjarmasin yaitu:
   a. Data tentang guru
      1. Religius (Berakhlak)

Guru-guru di SMPIT Ukhuwah ini selalu berusaha menanamkan nilai-nilai ibadah agar anak didik mereka memiliki akhlak yang baik terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan ada beberapa responden yang mengatakan bahwa anak didik di SMPIT Ukhuwah ini di ajarkan dalam

1. Orientasi Islam seperti:
   a) Pembiasaan sholat dhuha, zuhur, dan ashar di sekolah
   b) Puasa sunnah senin kamis dan buka puasa bersama di sekolah
   c) Malam bina Iman dan Taqwa
   d) Tahajjud dan subuh call
   e) Halaqoh (Mentoring)
   f) Belajar Al-Qur'an metode Ummi
   g) Hafalan juzz amma, hadist pilihan dan do'a harian
   h) Pramuka Islam Terpadu

Adapun akhlak yang perlu ditanamkan kepada anak didik ada 3 seperti:

1) Akhlak dengan Allah SWT
   a. Mendirikan ibadah dengan sadar dan paham
   b. Bakti kepada kedua orangtua dan guru
2) Akhlak dengan sesama (kepekaan sosial)
   a. Infaq teman asuh
   b. Infaq qurban

c. Bakti sosial pembagian sembako

3) Akhlak dengan Lingkungan

a. Mencegah kerusakan alam dan lingkungan sekitar

b. Melakukan penghijauan pada lingkungan

2. Berprestasi

Semua anak didik di SMPIT Ukhuwah ini begitu banyak sekali menorehkan prestasi yang membanggakan bagi sekolah mereka, baik itu prestasi di sekolah maupun luar sekolah, namun tidak semudah itu untuk menjadikan anak didik di SMPIT Ukhuwah ini berhasil, dari wawancara penulis terhadap responden, ada beberapa tahapan khusus pendidikan yang diberikan agar anak didik mereka berhasil, yaitu berbagai program-program yang dilaksanakan untuk mengefektifkan proses belajar mengajar, ini dapat terlihat anak didik memiliki *learn to learn* dan menerapkan metode membaca efektif 750 kata permenit dengan pemahaman 70%, mencatat kreatif, terampil menghapal serta memberikan kesadaran kepada peserta didik tentang pentingnya belajar untuk menunjang prestasi.

Sistem Integrated islamic Fullday school juga dilaksanakan dengan durasi waktu dari jam 08.00 – 16.00 peserta didik berada di sekolah mulai hari senin sampai jum’at, untuk hari sabtu dan minggu khususnya untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun bentuk prestasi yang dimiliki SMPIT Ukhuwah Banjarmasin ini adalah:

a) Tartil baca Al-qur'an juara ke 2
b) Hafal juz 30 dan juz 1
c) Bahasa Inggris TOEFL 350
d) Keterampilan belajar learn how to learn
e) Ketuntasan belajar
f) Dapat mlanjutkan ke SMA terbaik
g) Menguasai dasar-dasar IT
h) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
i) Terjemah juz 1
j) Bahasa Arab Baik

Berkaitan dengan prestasi, setiap tahunnya SMPIT Ukhuwah ini selalu mengeluarkan kelulusan yang membanggakan dan sekolah ini juga sudah terakreditasi'A' (Nilai 97) dengan sebuah prestasi yang dimilikinya.

3. Mandiri

Berdasarkan penyajian data, SMPIT Ukhuwah tidak selalu bergantung pada bantuan pemerintah, tetapi membangun bersama antara pihak yayasan sekolah dan orang tua serta masyarakat. Sekolah dapat mengatur sendiri untuk melakukan yang terbaik untuk sekolahnya sendiri dengan melakukan berbagai pengembangan dalam berbagai bidang.

Adapun setiap anak didik yang baru mengikuti masa orientasi siswa, para guru melatih kemandirian anak didik tersebut dengan

mengadakan sebuah kegiatan yang nantinya dapat menumbuhkan sifat kemandirian seorang peserta didik, yaitu berupa kegiatan mini camp, super camp, serta outbound training, namun tidak hanya anak didik yang baru masuk saja, tetapi juga anak didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah akan mendapatkan pelatihan.

Adapun bentuk kemandirian yang dimiliki siswa(i) secara individu yang harus tertanam di dalam SMPIT Ukhuwah Banjarmasin ini adalah:

1. Disiplin dan bertanggung jawab
2. Rapi, bersih dan sehat

Dari hasil wawancara penulis dengan responden, maka dengan adanya kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan kemandirian anak didik tersebut, maka nantinya anak didik dapat dengan sendirinya tumbuh dan berkembang sesuai jenjangnya untuk menjadi pribadi yang memiliki karakter positif yang mandiri.

b. Data tentang siswa

1) Untuk mengetahui data tentang karakter religius pada siswa SMPIT ukhuwah Banjarmasin

a) Religius (Berakhlak)

Untuk mengetahui Religius/Akhlak siswa(i) di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dapat kita lihat pada tabel berikut:

1. Pelaksanaan Sholat zuhur dan ashar tepat waktu di sekolah

No	Kategori	F	%
1	Ya	89	85 %
2	Tidak pernah	0	0 %
3	Terkadang	16	15 %
Jumlah		105	100 %

2. Pelaksanaan puasa penuh pada bulan ramadhan

No	Kategori	F	%
1	Ya	98	94 %
2	Tidak	0	0 %
3	Terkadang	7	6 %
Jumlah		105	100 %

3. Mengucapkan salam ketika bertemu Guru, keluarga,atau teman

No	Kategori	F	%
1	Ya	99	95 %
2	Tidak	0	0 %
3	Terkadang	6	5 %
Jumlah		105	100 %

4. Selalu atau tidaknya mencium tangan orang tua

No	Kategori	F	%
1	Selalu	105	100 %
2	Terkadang	0	0 %
3	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		105	100 %

5. Pelaksanaan puasa sunnah 2 kali sebulan

No	Kategori	F	%
1	Ya	91	87 %
2	Terkadang	14	13 %
3	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		105	100 %

b) Berprestasi

Untuk mengetahui bentuk prestasi pendidikan yang dilaksanakan di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin ini, dapat dilihat pada tabel berikut.

6. Kegiatan siswa(i) ketika jam pelajaran kosong

No	Kategori	F	%
1	Membuka buku pelajaran	97	93 %
2	Mengobrol di kelas	8	7 %
3	Tidur-tiduran di kelas	0	0 %
Jumlah		105	100 %

7. Ketika meminjam buku di perpustakaan, apakah mengembalikan buku tepat waktu.

No	Kategori	F	%
1	Ya	95	92 %
2	Tidak	6	5 %
3	Terkadang	4	3 %
Jumlah		105	100 %

8. Ketika ada ujian/ulangan di kelas

No	Kategori	F	%
1	Mengerjakan sendiri	105	100 %
2	Melihat punya teman	0	0 %
3	Membuka buku/catatan	0	0 %
Jumlah		105	100 %

9. Senang/tidaknya siswa(i) jika diberi PR oleh Guru

No	Kategori	F	%
1	Senang	84	80 %
2	Terkadang	21	20 %
3	Tidak	0	0 %
Jumlah		105	100 %

10. Apakah siswa(i) selalu mempelajari pelajaran di rumah

No	Kategori	F	%
1	Selalu	99	95 %
2	Kadang-kadang	6	5 %
3	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		105	100 %

11. Apakah guru selalu hadir dan aktif dalam mengajar

No	Kategori	F	%
1	Selalu	103	99 %
2	Kadang-kadang Aktif	2	1 %
3	Tidak aktif	0	0 %
Jumlah		105	100 %

c) Mandiri

Untuk mengetahui sikap kemadirian siswa(i) SMPIT Ukhuwah pada kegiatan outdor sekolah, dapat dilihat pada tabel berikut:

12. Apakah dalam belajar siswa(i) selalu aktif untuk mengikuti pelajaran dengan baik

No	Kategori	F	%
1	Selalu	105	100 %
2	Kadang-kadang Aktif	0	0 %
3	Tidak aktif	0	0 %
Jumlah		105	100 %

13. Kegiatan organisasi sekolah, yaitu pada saat perkemahan pramuka.

No	Kategori	F	%
1	Berani	73	70 %
2	Takut	6	5 %
3	Minta ditemani anggota lain	26	25 %
Jumlah		105	100 %

14. Membantu Ayah dan Ibu membersihkan rumah ketika libur sekolah

No	Kategori	F	%
1	Selalu membantu	91	87 %
2	Tidak pernah	0	0 %
3	Terkadang	14	13 %
Jumlah		105	100 %

15. Apakah uang saku yang di beri orang tua selalu disisihkan untuk ditabung

No	Kategori	F	%
1	Ya	72	69 %
2	Terkadang	33	31 %
3	Tidak pernah	0	0 %
Jumlah		105	100 %

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin

Data-data ini penulis peroleh melalui teknik angket dan wawancara dari responden. Data-datanya yaitu sebagai berikut:

a) Faktor guru

1. Latar belakang pendidikan guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan Agama Islam yang penulis lakukan maka terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dapat diketahui latar belakang pendidikan guru

1. PAI Saidi S.Pd.I lulusan IAIN Antasari Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI

2. Nur Fitria Churiah, ST lulusan Teknik arsitektur UGM,
3. Ni'mah Fitria, S.Pd. Lulusan FKIP UNLAM jurusan Bahasa Indonesia,
4. Mirawati S.Pd. lulusan Pendidikan Olahraga,
5. Risma Yuhani S.Pd lulusan Pendidikan Biologi,
6. Fitria S.E lulusan Ekonomi dan Manajemen,
7. Hamdiah S.Pd.I lulusan IAIN Antasari Bahasa Arab.

Berikut ini persepsi siswa(i) tentang latar belakang pendidikan guru, dilihat pada tabel.

No	Kategori	F	%
1	Sangat berpengaruh	95	92 %
2	Tidak berpengaruh	6	5 %
3	Tergantung	4	3 %
Jumlah		105	100 %

2. Pengalaman mengajar

Menurut hasil wawancara dengan guru PAI dan Guru umum di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin diketahui, pengalaman dari

1. Saidi S.Pd.I pernah menjadi guru kontrak selama 1 tahun, dan mulai mengabdikan diri menjadi guru PAI selama 5 tahun di SMPIT Ukhuwah sampai sekarang.
2. Hamdiah S.Pd.I mengajar di SMPIT Ukhuwah ini selama 5 bulan dan pernah mengikuti 1 kali diklat di yayasan Ukhuwah.

3. Fitria S.E mengajar di SMPIT Ukhuwah selama ± 3 tahun dan pernah mengikuti pelatihan atau diklat tentang PAIKEM, Pendidikan berkarakter, Metode pembeljaran.
4. Risma Yuhani S.Pd mengajar di SMPIT Ukhuwah ini ± 5 tahun dan pernah mengikuti pelatihan diantaranya tentang studen active learning, pelatihan IPA, analisis kurikulum, serta PAIKEM.
5. Mirawati S.Pd mengajar di SMPIT Ukhuwah ini berjalan 6 bulan untuk pengalaman diklat belum pernah.
6. Ni'mah Fitria S.Pd pernah mengajar 3 tahun di SD Muhammadiyah 1 dan 1 tahun di SMPIT Ukhuwah serta pengalaman diklat yang pernah di ikuti adalah tentang parenting, dan quantum teaching, quantum learning serta bahasa Indonesia.
7. Nur Fitria churiah S.T mengajar di SMPIT ukhuwah ini selama 3,5 tahun serta pengalaman diklat yang pernah diikuti adalah tentang parenting, quantum teaching, quantum learning serta CBI Fonik (Fonik, adalah tidak hanya mengajarkan anak membaca tpi juga mengajarkan kemampuan berbahasa. Sehingga dengan fonik anak tidak hanya bisa membaca tapi juga bisa berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Karena fonik banyak metode-metode membaca lainnya yang beredar disekitar kita.Hal

ini disebabkan karena banyak keunggulan fonik, diantaranya :

a. Pengajaran fonik sesuai dengan kerja otak
b. Mudah dilaksanakan (dengan peraga-peraga sederhana yang bisa diusahakan sendiri)
c. Sesuai dengan karakter bahasa
d. Meningkatkan keterbacaan
e. Mengajarkan bahsa secara menyeluruh
f. Fonik memiliki beberapa tahapan, yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca.

Guru PAI serta guru umum melaksanakan tugasnya sesuai dengan jenjang pendidikan yang didapatkan tetapi tidak menutup kemungkinan seorang guru yang bukan lulusan yang sesuai dengan jenjangnya juga berhasil melaksanakan pembinaan karakter anak didik melalui proses pembelajaran.

Dengan demikian, dari segi latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar guru mata pelajaran di SMPIT ukhuwah Banjarmasin dapat di kategorikan sesuai dengan profesionalitasnya sehingga akan memberikan konstribusi yang cukup besar terhadap pendidikan karakter anak didik di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin dengan baik.

Berikut ini tabel tentang persepsi siswa terhadap pengalaman mengajar guru

No	Kategori	F	%
1	Sangat berpengaruh	95	92 %
2	Tidak berpengaruh	6	5 %
3	Tergantung	4	3 %
Jumlah		105	100 %

3. Faktor kerjasama Guru dan Orangtua siswa(i)

Selain faktor siswa, maka faktor guru dan orang tua juga sangat berpengaruh terhadap kegiatan guru dalam memberikan pendidikan secara pribadi, karena yang lebih mengetahui bagaimana anak didik secara lebih dekat adalah guru dan orangtua, karena ketika anak didik berada di sekolah, maka kewajiban guru yang mengawasi, menjaga dan mendidik dengan baik, begitu juga ketika anak berada di rumah maka tugas itu kembali kepada orangtua nya untuk menanamkan nilai-nilai yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru disekolah tersebut, mereka mengatakan bahwa pendidikan yang diberikan di sekolah sangat membantu dalam membina karakter anak didik, sehingga setiap anak didik dapat memiliki dan menanamkan nilai-nilai karakter yang ada di sekolah dengan baik, begitu juga kerjasama orangtua di SMPIT Ukhuwah Banjaramsin sangat mendukung akan pendidikan tesebut, sebagaimana hasil penelitian yang penulis lakukan bahwa begitu banyak perubahan positif terhadap anak-anak mereka ketika mereka mendapatkan pendidikan yang baik di SMPIT Ukhuwah ini.

Bukti kerjasama antara guru dan orang tua tentang anak didik mereka tertuang di dalam buku penghubung dan panduan wali murid (buku prestasi ummi) adalah saran komunikasi dan bentuk kepedulian serta kerjasama orangtua dalam mensukseskan target pembelajaran ummi. Buku itu wajib diisi oleh orangtua apabila anak telah meneyetor bacaan (mengulang atau melanjutkan) pelajaran di sekolah. ini dimaksudkan untuk memudahkan kontrol dan komunikasi antara guru dan orangtua. Oleh karena itu hendaknya guru dan orangtua sama-sama aktif berhubungan melalui buku panduan dengan cara:

a) Setiap menjelang pulang sekolah, guru memberi informasi kepada orangtua tentang kegiatan anak didik selama di sekolah dan tugas yang harus dikerjakan anak didik di rumah melalui buku penghubung.
b) Orangtua setiap hari bisa mengetahui anak selama di sekolah dengan memeriksa buku penghubung. Tanda tangan orangtua sebagai petunjuk bahwa orangtua memeriksa buku pengubung tersebut.
c) Setiap pagi ketika masuk kelas, semua siswa langsung mengumpulkan buku penghubungnya di atas meja guru, dan guru dapat memeriksa kembali tanggapan atau informasi dari orangtua.
d) Setiap orangtua menginformasikan ke sekolah tentang aktifitas anak selama di rumah dengan mengisi tabel aktifitas di rumah, yaitu 1 dan – (Tanda hubung) keterangan nya sebagai berikut:

(1) Berarti melakukan aktifitas

(-) Berarti tidak melakukan aktifitas

Berikut ini tabel persepsi siswa terhadap kerjasama antara guru dan orangtua murid untuk mengetahui aktifitas anak didik.

No	Kategori	F	%
1	Sangat berpengaruh	102	98 %
2	Tidak berpengaruh	0	0 %
3	Tergantung	3	2 %
Jumlah		105	100 %

4. Sarana dan prasarana

Faktor sarana dan prasarana adalah merupakan faktor terpenting dan pendukung dalam pelaksanaan kegiatan. Hal ini disebabkan karena sarana dan prasarana/fasilitas merupakan alat untuk melaksanakan kegiatan dalam lembaga pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai atau setidaknya berkecukupan maka akan sulit bagi sekolah untuk memajukan lembaga pendidikan tersebut, karena semua kegiatan tidak akan berjalan dengan lancar dan sering menghadapi kendala. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan T.U SMPIT Ukhuwah Banjarmasin serta observasi yang dilakukan oleh penulis dapoat diketahui bahwa sekolah terus membenahi dan melengkapi sesuai dengan anggaran dan rencana pengembangan setiap tahunnya dan bantuan dari pihak luar seperti pemerintah dan masyarakat.

Sarana dan prasarana untuk menunjang kemandirian seorang anak didik seperti:

1. Lapangan Bermain (Bola basket, Bola volli, Sepak Bola)
2. Bidang kesenian (Menari/Rudat, kabaret, karnaval)
3. Ibadah (tempat wudhu, musholla, lapangan manasik haji)

Sarana dan prasarana dapat dikatakan cukup dan sangat mendukung serta dimanfaatkan dengan baik seperti dalam proses pembelajaran dalam rangka mendidik karakter anak didik di SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

Berikut ini tabel pernyataan siswa(i) tentang kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

No	Kategori	F	%
1	Sangat lengkap	105	100 %
2	Cukup lengkap	0	0 %
3	Tidak lengkap	0	0 %
Jumlah		105	100 %

b) Faktor siswa

1. Kesiapan dan kemauan siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara data yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa kesiipan anak didik dalam proses pendidikan harus berlangsung dengan baik, karena dengan adanya kemauan dari anak didik dalam mengenyam pendidikan maka akan menimbulkan keberhasilan dalam membina karakter seorang anak didik. Karena seorang anak jika memiliki kemauan yang kuat

untuk melaksanakan pendidikan serta melanjutkan pendidikannya dengan baik, maka akan menimbulkan karakter yang baik juga untuk perkembangan anak didik kedepannya.

Jadi, tugas seorang guru lah yang nantinya memberikan motivasi serta masukan-masukan kepada anak didik, agar nantinya dapat memiliki kesiapan dalam proses pendidikan yang berkelanjutan. Karena anak didik yang belum siap belajar cenderung akan berperilaku tidak kondusif sehingga akan mengganggu karakter/kepribadiannya. Oleh karena itu kesiapan merupakan proses mental, maka guru dalam melaksanakan pendidikan harus benar-benar memperhatikan kesiapan anak didiknya seperti anak didik harus memiliki buku catatan sendiri dan buku latihan, serta memiliki buku paket sendiri atau buku yang disiapkan oleh sekolah yang ada disetiap kelasnya.

2. Minat siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara data yang penulis peroleh ketika pembelajaran di kelas berlangsung diketahui bahwa dengan ketika guru menjelaskan materi yang diberikan kepada anak didik, mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Karena minat mempunyai peranan yang sangat penting untuk mencapai prestasi belajar, oleh karena itu untuk mencapai hasil yang baik dalam pendidikan karakter seorang anak, maka anak didik harus memiliki minat yang kuat terhadap pembelajaran seperti minat untuk

mendapatkan ilmu yang bermanfaat, untuk memperoleh nilai yang tinggi, dan mendapatkan gelar yang baik di sekolah Karena minat yang tinggi sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal dalam karakter seorang anak.

Dapat dilihat pada tabel berikut, tentang berbagai tujuan anak didik mengenyam pendidikan

No	Kategori	F	%
1	Mencari ilmu	87	83 %
2	Ingin mendapatkan gelar	8	7 %
3	Perintah orang tua	10	10 %
Jumlah		105	100 %

Berdasarkan hasil wawancara data yang diperoleh penulis diketahui bahwa motivasi anak didik SMPIT Ukhuwah Banjarmasin menurut guru sangat tinggi, walaupun tidak semua anak didik yang memiliki motivasi yang tinggi. Jika tidak ada motivasi dalam diri anak didik maka ada kemungkinan apa yang telah dipelajari anak didik tidak begitu berkesan dalam ingatan mereka. Oleh karena itu, sebagai seorang guru sangat dianjurkanuntuk lebih memotivasi anak didik supaya bersemangat di sekolah, agar nantinya dapat menumbuhkan karakter yang positif bagi anak didik.

c) Peraturan dan sanksi

Peraturan di SMPIT Ukhuwah ini sangat berpengaruh pada pendidikan yang menanamkan karakter pada siswa, karena peraturan dan sanksi ini sangat membantu sekali menunjang karakter pendidikan

yang diberikan sekolah itu sendiri, adapun peraturan yang perlu diperhatikan di DMPIT Ukhuwah adalah:

1. Kehadiran
2. Siswa tidak diperkenankan membawa barang berharga berupa perhiasan (cincin, gelang, kalung) alat-alat elektronik seperti handphone dan mainan serta siswa dilarang membawa senjata tajam.
3. Sekolah tidak dibenarkan memfasilitasi perayaan ulang tahun siswa baik dengan membantu memberikan undangan atau bentuk apapun begitu juga guru serta karyawan SIT Ukhuwah tidak diperkenankan menghadiri perayaan ulang tahun.
4. Sekolah menyediakan fasilitas antar jemput yang bisa dimanfaatkan oleh orangtua siswa. Fasilitas ini dikelola oleh divisi usaha yayasan Ukhuwah.
    a. Kendaraan pengantar yang tidak diperkenankan memasuki halaman sekolah kecuali pada keadaan tertentu yang dibolehkan oleh petugas keamanan.
    b. Memakai busana muslim yang pantas dan sopan

       Laki-laki : Tidak memakai celana pendek dan kaos singlet

       Perempuan : Tidak memakai jilbab transparan dan menutup aurat, tidak memakai pakaian yang ketat dan terbuka (contoh legging dll)

c. Bagi orangtua yang menggunakan mobil harap membuka kaca mobil saat memasuki area parkir.

Adapun tata tertib siswa(i) SMPIT Ukhuwah Banjarmasin yaitu:

UMUM

- Siswa menjaga kebersihan dan ketertiban sekolah
- Siswa mengamalkan 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) kepada semua guru dan karyawan sekolah dan sesama siswa
- Siswa mengenakan seragam sekolah sebagaimana yang telah ditentukan oleh sekolah
- Siswa menjaga seluruh fasilitas sekolah
- Siswa memiliki identitas sekolah (kartu pelajar SMPIT Ukhuwah)
- Aksesoris yang boleh dikenakan adalah:
  a. Jam tangan untuk putra
  b. Jam tangan dan giwang untuk putri

PERIZINAN

1. Izin tidak mengikuti proses belajar di sekolah diberikan apabila
   a. Siswa sakit keras atau sakit yang memerlukan perawatan khusus
   b. Orangtua, kakek nenek, saudara kandung/saudara kandung orang tua meninggal dunia
   c. Orangtua/saudara kandung diwisuda, menerima anugerah prestasi/ menunaikan ibadah haji
   d. Siswa menunaikan ibadah haji. Jika hendak umroh akan dipertimbangkan dan disesuaikan dengan jadwal program belajar.

e. Siswa mengikuti kegiatan keluar atas nama sekolah

2. Pengaturan izin diatur sebagai berikut

a. Izin karena sakit (point 1) harus ada surat keterangan dokter

b. Izin (point 2) akan diberikan oleh sekolah melalui wali kelas jika siswa bersangkutan dijemput langsung oleh orangtua/wali

3. Dari peraturan yang ada, pelanggaran yang pernah dilakukan oleh siswa(i) SMPIT Ukhuwah pada semester ganjil tahun akademik 2011/2012 adalah:

a) PELANGGARAN TINGKAT I

1) Terlambat masuk sekolah

Sanksi pelanggaranya tingkat I adalah mengganti waktu yang tertinggal dan menulis ayat Al-qur'an (Q.S Al-Baqarah ayat 1 s/d 9)

2) Memakai sepatu berwarna

Sanksinya adalah diberi teguran, dan merubah warna sepatunya dengan warna hitam (di cat hitam)

3) Laki-laki memiliki rambut panjang

Sanksinya adalah rambutnya di rapikan oleh pihak sekolah dan di beri waktu selama 3 hari untuk memotong rambutnya.

4) Membawa HP

Sanksinya adalah Hp nya di ambil oleh pihak sekolah, dan dikembalikan ketika anak itu lulus/pindah/berhenti sekolah.

b) PELANGGARAN TINGKAT II

Tidak ikut sholat berjamaah, Sanksinya adalah menghafal Ayat Al-qur'an (Q.S Al-Mulk ayat 1 - 4 dan terjemahannya.

c) PELANGGARAN TINGKAT III

Siswa yang mengancam temannya untuk mengerjakan tugas sekolah, sanksinya adalah di panggil orangtua nya dan mendapat surat pelanggaran serta mengahafal juz 30.

a. PELANGGARAN TINGKAT I

Terlambat masuk sekolah

b. PELANGGARAN TINGKAT II

Memakai sepatu berwarna

c. PELANGGARAN TINGKAT III

Laki-laki memiliki rambut panjang

d. PELANGGARAN TINGKAT IV

Siswa melakukan pelanggaran berat sebanyak 3 kali dalam satu semester.

4. Sanksi dari setiap tingkat pelanggaran

a. SANKSI PELANGGARAN TINGKAT I

Mengganti waktu yang tertinggal dan menulis ayat Al-qur'an (Q.S Al-Baqarah ayat 1 s/d 9).

Rambutnya di rapikan oleh pihak sekolah dan di beri waktu selama 3 hari untuk memotong rambutnya.

Hp nya di ambil oleh pihak sekolah, dan dikembalikan ketika anak itu lulus/pindah/berhenti sekolah

b. SANKSI PELANGGARAN TINGAKT II

Menghafal Ayat Al-qur'an (Q.S Al-Mulk ayat 1 - 4 dan terjemahannya.

c. SANKSI PELANGGARAN TINGKAT III

Di panggil orangtua nya dan mendapat surat pelanggaran serta mengahafal juz 30.

d. SANKSI PELANGGARAN TINGKAT IV

Siswa disidang di sekolah di hadapan kepala sekolah dan dewan guru

d) Faktor lingkungan

1. Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan pendidikan formal yang bertugas menyelenggarakan pendidikan melaksanakan pendidikan sesuai dengan jenis tingkatan serta tujuan masing-masing sekolah. Lingkungan sekolah nini sangat mempengaruhi terhadap proses pembelajaran. Faktor lingkungan disini adalah suasana/keadaan di sekitar gedung sekolah, misalnya suasana ribut, tidak teratur, membisingkan pendengaran atau di dalam kelas sedang berlangsung ujian, di ruang kelas lain para murid bercakap-cakap dengan suasana keras, atau ada murid yang senang bernyayi mondar-mandir dan hilir mudik. Semua ini akan mengganggu teman yang sedang belajar. Sedangkan faktor yang tidak berlangsung seperti di sekitar orang yang sedang belajar, ada yang membunyikan radio kaset, TV, Video, dan sejenisnya dengan suara keras yang mengakibatkan bising pendengaran, semuanya itu sangat berpengaruh terhadap pendidikan.

Lingkungan yang terjadi di lingkungan sekolah tersebut akan memberikan warna terhadap pola perilaku dan sikap dan kemungkinan terbawa sampai ke dalam kelas. Perilaku yang baik mungkin akan memberikan warna yang baik dalam sikpa dan perilaku siswa, akan tetapi bila dalam pergaulan tesebut ada sikap dan perilaku yang diluar kapasitasnya sesuai dengan umur dan tingkatan kelas maka kemungkinan akan memberikan masalah ketika masuk ke dalam kelas dan mengikuti proses belajar mengajar.

2. Lingkungan keluarga

Keluarga adalah suatu kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang direkat oleh ikatan darah, perkawinan, atau adopsi serta tinggal bersama. Peranan keluarga dalam bentuk kepribadian anak melalui fungsi sosialisasi, dimana keluarga berusaha mempersiapkan bekal selengkapnya kepada anak-anak dengan memperkenalkan pola tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita, dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Sejalan dengan itu, baik atau buruknya sosialisasi dalam keluarga akan berpengaruh terhadap para anggotanya.

Kondisi emosional siswa di kelas sedikit banyak akan dipengaruhi oleh pergaulannya di rumah. Kondisi rumah tempat dia tinggal social dan ekonomi yang sedang dijalaninya akan mempengaruhi pola belajar dia di sekolah. Perhatian dan konsentrasi siswa akan terganggu oleh peristiwa di rumah, dimana secara

langsung peristiwa tersebut akan memberikan pengaruh terhadap penguasaan emosi sehingga kurang siap dalam mengikuti pelajaran.

B. Analisis data

Selanjutnya penulis akan mencoba untuk memberikan analisis terhadap data yang diperoleh di lapangan terutama tentang pendidikan karakter pada SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

1. Pendidikan karakter di SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin disadari bahwa karakter dari anak didik yang mengenyam pendidikan di SMP Islam Terpadu Ukhuwah ini sangat bagus, mendidik dan memberikan arahan pada setiap anak didik agar memiliki karakter yang baik dan positif. Merupakan suatu hal yang harus dimiliki dan di amalkan dalam rangka menciptakan pendidikan yang berkarakter bagi siswa. Utamanya bagi seluruh siswa(i) SMPIT Ukhuwah Banjarmasin.

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai pendidikan karakter pada SMPIT Ukhuwah Banjarmasin, meliputi Religius (Berakhlak), berprestasi, serta mandiri.

a. Religius (Berakhlak)

Berdasarkan penyajian data diatas untuk meningkatkan karakter religius maka anak didik harus memiliki pembiasaan di sekolah, ketika mereka melaksanakan sholat secara berjamaah, serta melaksanakan nilai-nilai ibadah lainnya yang dilakukan di sekolah seperti mengikuti kegiatan untuk menghafal juz amma.

Religius yang dilihat dari prestasi yang dilakukan nya, terutama pada pembiasaan yang dilakukan ketika pelajaran akan dimulai seperti mengucapkan salam kepada guru, berdo'a sebelum memulai pelajaran serta pelaksanaan sholat harus sempurna, sempurna dalam thaharoh, mendirikan sholat fardhu berjamaah, melaksanakan sunnah rawatib, melaksanakan sholat dhuha serta sholat malam dan menunaikan ibadah puasa ramadhan sebulan penuh.

b. Berprestasi

Prestasi adalah suatu hal yang sangat membanggakan bagi setiapa orang, terutama bagi anak didik di SMPIT Ukhuwah Banjaramasin yang banyak sekali menorehkan prestasi yang membanggakan bagi mereka secara individu, serta bagi sekolah. Sebuah prestasi di katakana sulit dicapai jika tidak diimbangi dengan belajar yang sungguh dan ketekunan, oleh karena itu prestasi dapat diraih apabila kita tanamkan dalam diri dengan penuh ketekunan.

Secara langsung sekolah ini dapat dilihat dari prestasinya memenangkan berbagai lomba, baik yang bersifat akademik maupun non akademik, selain itu prestasi non akadaemik juga ditunjukkan dengan kerjasama yang baik, rasa kasih saying terhadap sesama warga sekolah, kedisiplinan dan kegiatan ekstrakurikuler yang baik yang dihasilkan melalui proses pembelajaran.

c. Mandiri

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah tidak selalu bergantung pada bantuan pemerintah, tetapi membngun bersama antara pihak yayasan sekolah dan orangtua serta masyarakat. Sekolah dapat mengatur sendiri umelakukan yang terbaik untuk sekolahnya sendiri dengan melakukan berbagai pengembangan dalam berbagai bidang.

Adapun juga kemadirian pada anak didik ketika anak itu sudah beranjak remaja maka wajib kita tanamkan dalam dirinya sikap kemandirian sehingga nantinya ia berada pada lingkungan baru ia dapat menyesuaikan diri dan ia pun merasa nyaman, karena sikap mandiri yang ditanamkan tesebut menjadi karakter yang baik untuk kehidupannya kelak ketika berada pada lingkungan yang baru.

Mengenai hal ini, mendidik agar anak didik SMPIT Ukhuwah ini menjadi mandiri yang diberikan oleh pihak sekolah sangat menunjang sekali, seperti adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, super camp, dan out bound.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter pada SMP Islam Terpadu Ukhuwah.

Dalam analisis data penulis mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter SMPIT Ukhuwah.

a. Faktor guru (Latar belakang pendidikan guru)

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah dapat diketahui sekolah ini mempunyai guru yang memiliki latar belakang

pendidikan yang kompeten dan loyalitas tinggi serta dedikasi yang tinggi terhadap sekolah dan anak didik.

b. Pengalaman mengajar

Berdasarkan penyajian data diatas rata-rata dari keseluruhan pengalaman mengajar yang ada pada semua guru di SMPIT Ukhuwah ini sangat berdedikasi tinggi. Hal ini sangat menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Namun demikian, tidak menutup kemungkinan adanya segelintir mereka yang bukan alumnus perguruan tinggi, ternyata berhasil mendidik. Hal ini kemungkinan karena usaha para guru itu sendiri untuk terus berkembang ilmu pengetahuan dan keahliannya.

c. Kerjasama guru dan orangtua siswa

Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui bahwa agar pelaksanaan pendidikan karakter disekolah dapat berjalan maksimal sesuai keinginan maka perlu adanya kerjasama antara guru dan orangtua siswa secara baik, apalagi diberi pelajaran tentang pendidikan Agama yang kuat, maka akan sangat mempengaruhi karakter siswa agar memiliki karakter yang baik pula, oleh karena itu, guru adalah pengganti orangtua di rumah ketika anak didik berada di lingkungan sekolah, maka tugas seorang guru yang mendidik serta membentuk karakter anak didik menjadi karakter yang baik, karena itu ketika anak berada di rumah, maka kewajiban orangtua yang melanjutkan pendidikan di rumah yang di terapkan oleh orangtua kepada anak-anak nya.

d. Sarana dan prasarana

Berdasarkan penyajian data diatas, dapat dianalisis bahwa keberadaan sarana dan prasarana sangat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan karakter yang sudah direncanakan dan ditentukan sebelumnya. Secara umum sarana dan prasarana SMP Islam Terpadu Ukhuwah dapat dikatakan lengkap namun alangkah lebih baik jika lebih diperbanyak lagi sarana dan fasilitas lainnya.

3. Faktor-faktor siswa

Dalam penyajian data penulis kemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter, yaitu faktor siswa sebagai berikut

a. Kesiapan dan kemauan

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah diketahui bahwa kesiapan dan kemauan anak didik sangat dituntut, karena dengan adanya kemauan yang kuat dalam dirinya. Maka akan berpengaruh baik untuk pendidikan kedepanya. Seorang anak didik tanpa adanya kesiapan dan kemauan didalam dirinya maka pembelajaran yang dilakukan kurang efektif dan efesien.

b. Minat siswa

Berdasarkan penyajian data, SMP Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin perlu untuk memenuhi keinginan dalam pendidikan karakter juga dipengaruhi oleh minat anak didik. Semakin banyak siswa yang memiliki keinginan untuk mengenyam pendidikan berarti pendidikan karakter akan semakin baik. Begitu pula semakin baik karakter yang

dimiliki, semakin bertambah pula minat siswa untuk mengenyam pendidikan yang lebih tinggi lagi.

c. Motivasi siswa

Berdasarkan penyajian data diatas dapat kita ketahui bahwa motivasi siswa harus ditingkatkan terus menerus di sekolah, karena motivasi adalah sebagian dari semangat yang dimiliki anak didik dalam belajar, oleh karena itu, untuk terus meningkatkan motivasi siswa, maka pihak sekolah selalu mengulang pelajaran yang telah lalu sebelum pelajaran yang baru dimulai.

d. Peraturan dan sanksi

Berdasarkan penyajian diatas dapat diketahui bahwa faktor peraturan dan sanksi di SMPIT Ukhuwah sangat berperan penting, karena dengan adanya peraturan anak didik akan disiplin, serta adanya sanksi yang diterapkan di sekolah dapat menumbuhkan kesadaran anak didik terhadap kesalahan yang dilakukan agar tidak mengulangi kesalahan lagi.

4. Faktor Lingkungan

Dalam penyajian data penulis mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter SMPIT Ukhuwah, untuk lebih jelasnya maka penulis mulai dengan faktor-faktor Lingkungan sebagai berikut:

a. Lingkungan sekolah

Berdasarkan penyajian data, SMPIT Ukhuwah dapat diketahui bahwa sekolah merupakan pendidikan formal yang bertugas menyelenggarakan pendidikan melaksanakan pendidikan sesuai dengan jenis tingkatan serta

tujuan masing-masing sekolah. Oleh karena itu lingkungan sekolah sangat diutamakan dalam meningkatkan pendidikan yang berkarakter terutama untuk anak didik.

b. Lingkungan keluarga

Berdasarkan penyajian data, SMPIT Ukhuwah dapat diketahui bahwa kondisi emosional anak didik di kelas banyak akan dipengaruhi oleh pergaulannya di rumah. Kondisi rumah tempat dia tinggal sosial dan ekonomi yang sedang dijalaninya akan sangat mempengaruhi pola belajar anak di sekolah. Karena sebagian perhatian dan konsentrasi anak didik akan terganggu oleh peristiwa di rumah, dimana secara langsung peristiwa tersebut akan memberikan pengaruh terhadap penguasaan emosi sehingga kurang siap dalam mengikuti pelajaran.